BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah sesuatu yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, karena komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan baik berupa ide maunpun gagasan serta simbol-simboluntuk menjalin interaksi kepada satu orang atau lebih.

Komunkasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keberhasilan komunikasi tergantung dari pengertian dan pemahaman yang ditangkap oleh mereka yang berkomunikasi. Dengan menggunakan komunikasi yang baik, maka terjalinlah interaksi yang baik dan apa yang disampaikan menjadi sistematis dan terarah, serta pesan yang disampaikan dapat dipahami dan menimbulkan efek bagi penerima pesan.

Dakwah merupakan aktivitas atau kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk membawa seseorang kepada jalan Tuhan, mengajak yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan yang lain.[1]

[1] M. Munir, *Metode Dakwah*,(Jakarta: Kencana ,2009) , h. 7

Dakwah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap muslim dimanapun dan kapanpun, pada hakikatnya dakwah mendorong seseorang untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan menyebarluaskan segala ajaran Islam kepada umat manusia yang akan terus berlangsung hingga akhir zaman. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Ali Imran/3 :104

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.[2]

Dakwah itu luas, tidak hanya dilakukan dengan cara ceramah di atas mimbar yang disampaikan secara lisan, tetapi segala sesuatu yang mengajak kepada jalan Tuhan maka ia sudah termasuk dalam dakwah, baik itu melalui tulisan maupun perbuatan yang dapat ditiru oleh orang lain.

Dakwah pun tidak hanya dilakukan dengan ceramah, ada juga dengan lagu,buku bahkan dengan berdongeng atau bercerita seperti yang dilakukan oleh Ustazah Lulu Susanti atau yang akrab disapa Ka Lulu belau adalah

[2] Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya. (Jakarta: PT . Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 79

seorang ustazah yang menggunakan boneka tangan dan berdongeng sebagai media dakwah. Karena dongeng merupakan media yang efektif dalam membentuk karakter anak. Apa yang diceritakan itu disampaikan dengan bahasa anak- anak yang ringan, dibumbui dengan kelucuan, sehingga hal itu akan mudah terekam di dalam pikiran anak-anak. Misalnya, kita ingin mengajarkan soal kebersihan serta menjaga lingkungan hidup, hal itu bisa dikemas melalui cerita dongeng, dan anak-anak pun lebih menyimak dan lebih mengena. Perlu diingat, mengajar anak-anak tidak harus dengan kekerasan.

Selain Ka Lulu ada juga pendongeng dari Kalimantan Selatan yang sudah terkenal bahkan sudah memiliki program di televisi dulu bernama "Bericau" sekarang berubah menjadi "ABC anak bermain ceria" beliau adalah Enik Minarsih, atau yang lebih dikenal dengan Bunda Enik.

Bunda Enik memiliki taman bacaan yang diberi nama Kampung Dongeng Intal Kal-Sel. Munculnya ide Bunda Enik untuk mendirikan Kampung Dongeng, bermula dari kepeduliannya dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Pemrakarsanya tak lain adalah salah seorang tokoh pendongeng yang kini semakin dicintai para pendidik dan anak-anak yaitu Awam Prakoso (akrab disapa Kak Awam). Ditingkat lokal adalah Enik Minarsih (Bunda Enik) yang bersama sang suami Teguh, menaruh perhatian besar terhadap tumbuh kembang anak-anak.

Mereka mencetuskan untuk membuat Kampung Dongeng di wilayahnya (Kampung Baru, Martapura) yang merupakan kampung dongeng pertama di Kalimantan Selatan. Ia merelakan sebagian bangunan rumahnya untuk menjadi wahana belajar dan bermain anak, mejadi basecamp relawan Kampung Dongeng yang terdiri dari para pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan mahasiswa.[3]

Ketika mendongeng Bunda Enik memiliki ciri yang khas, yaitu selalu membawa boneka kesayangan beliau yang bernama Nunung Salma, dan ketika mendongeng Bunda Enik tidak hanya mendongeng saja. Bunda Enik mengajak kita untuk senam,menyanyi, bermain origami dan melakukan ice breaking yang lainnya.

Bunda Enik mendongeng tidak hanya tentang fable dan legenda, namun juga mengangkat kisah-kisah nabi dan sahabat nabi, yang memuat banyak pengajaran Islam di dalamnya, dibawakan dengan cara yang menarik sehingga anak-anak menyukainya. Bunda Enik tidak hanya mendongeng kepada anak-anak saja, tetapi juga kepada orang dewasa bahkan kepada lansia pun juga tak luput dari dongeng Bunda Enik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirasa perlu untuk penulis melakukan penelitian secara mendalam tentang penerapan prinsip komunikasi dakwah dalam kegiatan *story telling* yang dilakukan Bunda Enik kepada anak-

[3] http://prohumas.banjarkab.go.id/kampung-dongeng-intan-martapura/ diakses pada 5 april pukul 22.43 wita

anak di Kampung Dongeng Intan Kal-Sel yang akan dituangkan dalam judul **"Penerapan Prinsip Komunikasi Dakwah Dalam Kegiatan Story Telling Bunda Enik Di Kampung Dongeng Intan Kal-Sel"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan yang akan penulis teliti yaitu bagaimana penerapan prinsip komunikasi dakwah dalam kegiatan *story telling* Bunda Enik Di Kampung Dongeng Intan Kal-Sel ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip komunikasi dakwah dalam kegiatan *story telling* Bunda Enik di Kampung Dongeng Intan Kalsel.

D. Definisi Operasional

Penjelasan mengenai pengertian yang terkandung pada judul ini, maka penulis akan memberikan definisi yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti.

a. Penerapan

Penerapan yang dimaksud dari penelitian ini adalah penerapan dari prinsip-prinsip komunikasi dakwah, yang digunakan oleg Bunda Enik dalam mendongeng kepada anak-anak di kampung dongen intan Kalsel tidak semua prinsip-prinsip komunikasi dakwah yang dipakai dalam penelitian ini, hanya apa yang di miliki ciri-cirnya oleh Bunda Enik.

b. Prinsip-prinsip komunikasi dakwah

Prinsip-prinsip komunikasi dakwah adalah karakteristik-karakteristik dari komunikasi dakwah yang meliputi: qaulan adhima, qaulan baligha, qaulan karima, qaulan layyina, qaulan maisura,qaulan ma'rufan, qaulan saddidan, qaulan tsaqilah.

c. Story telling

Story telling adalah sebuah teknik atau kemampuan untuk menceritakan sebuah kisah. *Story telling* menggunakan kemampuan komunikator untuk menyampaikan sebuah cerita dengan gaya, intonasi, dan alat bantu yang menarik minat komunikan.

d. Bunda Enik

Bunda Enik adalah seorang ibu dengan 2 anak yang memiliki kemampuan sebagai stori teller (orang yang mendongeng), dan ketua dari kampung dongeng intan Kalsel.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan penelitian khususnya Ilmu Dakwah Dan Komunikasi.

b. Memperkaya kajian disiplin Ilmu Dakwah Dan Komunikasi dan memperbanyak ragam penelitian sebagai referensi karya ilmiah.

2. Secara Praktis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan sumber bahan kepada pembaca mengenai storyteller di Kampung Dongeng Intan Kalsel.

   b. Penelitian ini dapat berguna untuk memperkaya khazanah penelitian, memperluas wawasan dan pengetahuan penelitian dan pembaca, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

   c. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang gaya komunikasi yang dilakukan oleh storyteller dapat dipelajarii dan diaplikasikan oleh orang tua maupun pengajar untuk membangkitkan kembali dunia anak-anak tanpa merusak moral anak bangsa.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan observasi yang dilakukan, untuk memberikan pembeda dan menambah referensi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis meneliti penelitian terdahulu ke perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta tinjauan dari internet, penulis menemukan beberapa judul yang berkaitan dengan dongeng.

1. Skripsi yang ditulis oleh Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Taufikurrahman jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam “Teknik Bercerita Dalam Metode Konsep ESQ (Studi Dalam Metode Dakwah Islamiyah).

Penelitian tersebut meneliti tentang teknik bercerita, sedangkan penelitian ini meneliti tentang gaya komunikasnya.

2. Skripsi yang dituls oleh Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Supriannur jurusan Komunikasi Penyiaran Islam "Retorika Dakwah Mendongeng Kak Awam Melalui Youtube", penelitian tersebut fokus ke retorika sang pendongengnya, sedangkan penelitian ini meneliti tentang penerapan prinsip komunikasi dakwah pendongengnya.
3. Skripsi yang itulis oleh Muhammad Ardi Lingga Rivani mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul "Teknik Komunikasi K.H Syaifuddin Zuhri dalam Dakwah Islamiyah tahun 2019. Penelitian ini berfokus pada teknik komuniasi yang digunakan oleh pendakwah meliputi komunikasi informatif, persuasif, koersif dan manusiawi, di mana pada hasil penelitiannya K.H Syaifuddin Zuhri lebih menekankan pada penggunaan teknik komunikasi informative dan persuasif. Selain itu Lingga juga melihat bagaimana respon yang diberikan oleh para jamaah majelis taklim Bani Ismail, yang mana rata-rata jamaah memahami dan mennagkap dengan pesan ceramah yang dibawakan oleh K.H Syaifuddin Zuhri.
4. Skripsi yang ditulis oleh Muirodah mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang berjudul "Teknik Komunikasi Persuasif Ustadz Muhammad Nur Maulana dalam acara 'Islam itu Indah' di Trans TV". Pada penelitian ini Muirodah lebih memfokuskan penelitiannya pada penggunaan teknik komunikasi persuasif oleh Ustadz Maulana dalam menyampaikan dakwahnya

di telivisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima teknik komunikasi persuasive yang digunakan, ykani teknik *asosiasi*, teknik *integrasi*, teknik *pay-off*, teknik *feararrausing*, dan teknik *icing*.

5. Skripsi berjudul "Teknik Komunikasi Nahdatul Ulama dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas" ditulis oleh Imam Kurnia Syahputra mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan. Pada penelitian ini Imam membahas teknik komunikasi yang dilakukan NU dalam memotivasi masayarkatnya dengan menggunakan teknik komunikasi persuasif, dengan begitu memunculkan rasa kekhawatiran dan was-was bagi masyarakat.
6. Penelitian berjudul "Pengaruh dongeng dan komunikasi terhadap perkembangan moral anak sia 7-8 tahun" yang ditulis oleh Pupung Puspa Ardini pada Jurnal "Pendidikan Anak" Universitas Negeri Yogyakarta. Pada penelitian ini Pupung melakukan penelitian pada siswa kelas 2 SD untuk mengetahui perkembangan moral pada anak-anak yang diberikan ceritarakyat tradisional dan anak-anak yang diberikan cerita rakyat fantasi yang keduanya memiliki perkembangan moral yang berbeda-beda.
7. Penelitian berjudul "Strategi komunikasi komunitas kampung dongeng Medan dalam membangun akhlakul kharimah dan kemampuan berkomunikasi pada anak di kota Medan", diulis oleh Euis Aisyah di jurnal UIN Sumatera Utara Medan. 2019. Penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan-kegiatan kampung Dongeng Medan melalui penggunaan teknik

komunikasi yang dilakukan kepada anak-anak. Teknik komunikasi yang dilakukan yakni teknik komunikasi informatif, teknik komunikasi persuasif dan teknik komunikasi koersif.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan disajikan kedalam lima bab, meliputi:

BAB I: Merupakan pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian pustakaan pembahasan teori, qaulan baligha, qaulan maisura, qaulan sadida, qaulan ma'rufa, qaulan karima, qaulan layyina, qaulan adhimam, qaulan tsaqilah.

BAB III: Dalam bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek dan lokasi penelitian.

BAB IV: Gambaran umum dan Hasil Penelitian meliputi riwayat hidup Bunda Enik, Profil Kampung Dongeng, Teknik bercerita yang baik, Proses cerita, Analisis data.

BAB V: Penutup meliputi simpulan dan saran